

PENGUNAAN APD DI RSD BAGAS WARAS

NO	RUANG	PETUGAS	JENIS APD
1	IGD	Medis dan Para Medis	1. Masker Bedah/ ** Masker N 95 2. Gaun 3. Sarung tangan 4. pelindung mata (goggles) 5. Pelindung Wajah (face shield) 6. Pelindung Kepala 7. Sepatu Pelindung/sepatu boots 8. *Apron(Celemek) Ket: **Masker N95 digunakan jika melakukan tindakan yang menghasilkan aerosol (seperti intubasi trakea, ventilasi non invasive, trakeostomi, resusitasi jantung paru, ventilasi manual sebelum intubasi, nebulasi ,bronskopi, pengambilan swab, pemeriksaan gigi seperti scaler ultrasonic dan high- speed air driven, pemeriksaan hidung dan tenggorokan dll) dan untuk pemeriksaan di ruang Isolasi Airbone dan diruang Intermediet **Masker N 95 Jika tidak terkena cairan tubuh/ darah /air bisa dilakukan Re use Sampai 7x * Apron/celemek Digunakan untuk tindakan yang beresiko menimbulkan percikan darah/ cairan tubuh

2	ICU	Medis dan Para Medis 1. Masker Bedah/ ** Masker N 95 2. Gaun 3. Sarung tangan 4. pelindung mata (goggles) 5. Pelindung Wajah (face shield) 6. Pelindung Kepala 7. Sepatu Pelindung/sepatu boots 8.*Apron(Celemek) Ket: **Masker N95 digunakan jika melakukan Tindakan yang menghasilkan aerosol (seperti intubasi trakea, ventilasi non invasive, trakeostomi, resusitasi jantung paru, ventilasi manual sebelum intubasi, nebulasi ,bronskopi, pengambilan swab, pemeriksaan gigi seperti scaler ultrasonic dan high- speed air driven, pemeriksaan hidung dan tenggorokan dll) **Masker N 95 Jika tidak terkena cairan tubuh/ darah /air bisa dilakukan Re use Sampai 7x * Apron/celemek: Digunakan untuk tindakan yang beresiko menimbulkan percikan darah/ cairan tubuh
---	-----	--

3	RUANG VIP,SRI KANDI	Medis dan Para Medis	1. Masker Bedah/ ** Masker N 95 2. Gaun 3. Sarung tangan 4. Pelindung mata (goggles) 5. Pelindung Wajah(face shield) 6. Pelindung Kepala 7. Sepatu Pelindung/sepatu boots 8. *Apron(Celemek) Ket: **Masker N95 digunakan jika melakukan Tindakan yang menghasilkan aerosol (seperti intubasi trakea, ventilasi non invasive, trakeostomi, resusitasi jantung paru, ventilasi manual sebelum intubasi, nebulasi ,bronskopi, pengambilan swab, pemeriksaan gigi seperti scaler ultrasonic dan high- speed air driven, pemeriksaan hidung dan tenggorokan dll) ** Masker N 95 Jika tidak terkena cairan tubuh/ darah /air bisa dilakukan Re use Sampai 7x * Apron/celemek: Digunakan untuk tindakan yang beresiko menimbulkan percikan darah/ cairan tubuh
---	---------------------	----------------------	---

4	RUANG PERGIWA, ARIMBI	Medis dan Para Medis	1.Masker Bedah/ ** Masker N 95 2. Gaun 3. Sarung tangan 4. Pelindung mata (goggles) 5. Pelindung Wajah(face shield) 6. Pelindung Kepala 7. Sepatu Pelindung/sepatu boots 8. *Apron(Celemek) Ket: **Masker N95 digunakan jika melakukan Tindakan yang menghasilkan aerosol (seperti intubasi trakea, ventilasi non invasive , trakeostomi, resusitasi jantung paru, ventilasi manual sebelum intubasi, nebulasi ,bronskopi, pengambilan swab, pemeriksaan gigi seperti scaler ultrasonic dan high- speed air driven, pemeriksaan hidung dan tenggorokan dll) ** Masker N 95 Jika tidak terkena cairan tubuh/ darah /air bisa dilakukan Re use Sampai 7x * Apron/celemek Digunakan untuk tindakan yang beresiko menimbulkan percikan darah/ cairan tubuh
---	--------------------------	----------------------	--

5	RUANG DRUPADI	Medis dan Para Medis	1..Masker Bedah/ ** Masker N 95 2. Gaun 3. Sarung tangan 4. Pelindung mata (goggles) 5. Pelindung Wajah(face shield) 6. Pelindung Kepala 7. Sepatu Pelindung/sepatu boots 8. *Apron(Celemek) Ket: **Masker N95 digunakan jika melakukan tindakan yang menghasilkan aerosol (seperti intubasi trakea, ventilasi non invasive, trakeostomi, resusitasi jantung paru, ventilasi manual sebelum intubasi, nebulasi ,bronskopi, pengambilan swab, pemeriksaan gigi seperti scaler ultrasonic dan high- speed air driven, pemeriksaan hidung dan tenggorokan dll) **Masker N 95 Jika tidak terkena cairan tubuh/ darah /air bisa dilakukan Re use Sampai 7x * Apron/celemek: Digunakan untuk tindakan yang beresiko menimbulkan percikan darah/ cairan tubuh
---	---------------	----------------------	---

6	RUANG VK DAN PONEK	Medis dan Para Medis	1. Masker Bedah/ ** Masker N 95 2. Gaun 3. Sarung tangan 4. Pelindung mata (goggles) 5. Pelindung Wajah(face shield) 6. Pelindung Kepala 7. Sepatu Pelindung/sepatu boots 8. *Apron(Celemek) Ket: **Masker N95 digunakan jika melakukan tindakan yang menghasilkan aerosol (seperti intubasi trakea, ventilasi non invasive, trakeostomi, resusitasi jantung paru, ventilasi manual sebelum intubasi, nebulasi, bronkopi, pengambilan swab, pemeriksaan gigi seperti scaler ultrasonic dan high- speed air driven, pemeriksaan hidung dan tenggorokan dll) ** Masker N 95 Jika tidak terkena cairan tubuh/ darah /air bisa dilakukan Re use Sampai 7x * Apron/celemek: Digunakan untuk tindakan yang beresiko menimbulkan percikan darah/ cairan tubuh
---	--------------------	----------------------	--

7	IBS	Medis /Para Medis	1. Masker Bedah/** Masker N 95 2. Baju Ok 3. Hazmat 4. Sarung tangan OK 5. pelindung mata(goggles) 6. Pelindung Wajah(face shield) 7. Pelindung Kepala 8. Sepatu boots 9.*Apron(Celemek) Ket: **Masker N95 digunakan jika melakukan tindakan yang menghasilkan aerosol (seperti intubasi trakea, ventilasi non invasive, trakeostomi, resusitasi jantung paru, ventilasi manual sebelum intubasi, nebulasi ,bronskopi, pengambilan swab, pemeriksaan gigi seperti scaler ultrasonic dan high- speed air driven, pemeriksaan hidung dan tenggorokan dll) * Apron/celemek: Digunakan untuk tindakan yang beresiko menimbulkan percikan darah/ cairan tubuh
---	-----	-------------------	--

8	RUANG ISOLASI	Petugas Medis dan Para Medis Untuk Melayani Pasien PDP,covid 19	1. Masker Bedah dan **Masker N 95 2. Baju Kerja 3. Hazmat 4. Sarung tangan 5. pelindung mata(goggles) 6. Pelindung Wajah(face shield) 7. Pelindung Kepala 8. Sepatu boots 10. *Apron(Celemek) Ket: APD seperti sepatu boots, Pelindung Mata, Pelindung wajah setelah dipakai didekontaminasi dengan larutan clorin .0,5 % APD (Pelindung Kepala,Masker N 95, Sarung tangan OK, hazmat, celemek/apron) Langsung dibuang ditempat sampah infeksius. * Apron/celemek: Digunakan untuk tindakan yang beresiko menimbulkan percikan darah/ cairan tubuh
		Petugas Medis dan Para Medis Untuk melayani Pasien ODP dan Ruang Isolasi TB	1. Masker Bedah dan **Masker N 95 2. Baju kerja 3. Sarung tangan 4. pelindung mata(goggles) 5. Pelindung Wajah(face shield) 6. Pelindung Kepala 7. Sepatu Pelindung 8.*Apron(Celemek) Ket: *Masker N 95 yang digunakan diruang ODP dan Isolasi TB bisa dilakukan Re use Sampai 7x * Apron/celemek: Digunakan untuk tindakan yang beresiko menimbulkan percikan darah/ cairan tubuh

9	Area lain yang digunakan untuk transit pasien	petugas kesehatan	1.Menggunakan Masker Bedah 2.Sarung tangan
10	TRIASE	Petugas Kesehatan, Security	1.Menjaga jarak dengan pasien (minimal 1 m) 2. Mengenakan masker Bedah 3. Sarung Tangan
11	LABORATORIUM	Analisis laboratorium	1. Masker Bedah 2. Gaun 3. Sarung tangan 4. Pelindung Mata(goggles) 5.Pelindung wajah(face Shield) 6. Pelindung Kepala 7. Sepatu Pelindung
		Analisis laboratorium (mengerjakan Sample saluran nafas)	1.Masker N 95 2.Hazmat 3.Sarung tangan 4.Pelindung Mata(goggles) 5.Pelindung wajah (face Shield) 6.Pelindung Kepala 7.Sepatu Boots

12	INSTALASI STERILISASI	Petugas Dekontaminasi	1. Masker Bedah 2. Gaun 3. Sarung tangan panjang 4. Pelindung Mata (goggles) 5. Pelindung wajah (face shield) 6. Pelindung Kepala 7. Celemek 8. Sepatu Pelindung
13	LAUNDRI	Petugas Di ruang penerimaan linen infeksius dan mesin infeksius	1. Masker bedah 2. Gaun/gown 3. Sarung tangan panjang 4. Pelindung mata (goggles) 5. Pelindung wajah (face shield) 6. Pelindung kepala 7. Celemek (apron) 8. Sepatu pelindung
14	BAGIAN ADMIN	Bagian Pendaftaran Pelayanan, Petugas Kasir	1. Menjaga jarak dengan pasien (minimal 1 m) 2. Mengenakan masker Bedah 3. Pelindung wajah (face shield) atau Membuatkan Camber (layar kaca)
15	AREA ADMIN	Petugas yang bersifat administratif dan tidak ada kontak langsung dengan pasien COVID-19	1. Menggunakan masker bedah 2. Pelindung wajah (face shield) atau Membuatkan Camber (layar kaca)

16	POLIKLINIK	Medis dan Para Medis	1. Masker Bedah/ ** Masker N 95(poli mata, Poli Gigi, Poli THT, Poli Paru) 2. Gaun 3. Sarung tangan 4. pelindung mata (goggles) 5. Pelindung Wajah(face shield) 6. Pelindung Kepala 7. Sepatu Pelindung/sepatu boots 8.*Apron(Celemek) Ket: **Masker N95 digunakan jika melakukan tindakan yang menghasilkan aerosol (seperti intubasi trakea, ventilasi non invasive, trakeostomi, resusitasi jantung paru, ventilasi manual sebelum intubasi, nebulasi, bronskopi, pengambilan swab, pemeriksaan gigi seperti scaler ultrasonic dan high- speed air driven, pemeriksaan hidung dan tenggorokan dll) ** Masker N 95 Jika tidak terkena cairan tubuh/ darah /air bisa dilakukan Re use Sampai 7x * Apron/celemek: Digunakan untuk tindakan yang beresiko menimbulkan percikan darah/ cairan tubuh
		Poli Intermediet	1. Masker Bedah dan ** Masker N 95 2. Gaun 3. Sarung tangan 4. pelindung mata (goggles) 5. Pelindung Wajah (face shield) 6. Pelindung Kepala 7. Sepatu Pelindung/sepatu boots 8.*Apron(Celemek) Ket: ** Masker N 95 Jika tidak terkena cairan tubuh/ darah /air bisa dilakukan Re use Sampai 7x * Apron/celemek: Digunakan untuk tindakan yang beresiko menimbulkan percikan darah/ cairan tubuh
		Ruang Tunggu pasien dengan saluran nafas	pasien dipindahkan diruang terpisah dengan pasien lain atau jaga jarak antar pasien (minimal 1 m) Mengenakan masker Bedah
		Ruang Tunggu Pasien tanpa gejala saluran nafas	Menggunakan masker Bedah

17	AMBULAN	Petugas Kesehatan dan sopir melakukan Transport pasien curiga COVID-19 ke RS rujukan dan Membantu mengangkat pasien dengan suspect COVID-19 dan Mengirim Jenazah dengan Suspect Covid-19	1.Masker bedah/masker N95 2.Hazmat 3.Sarung tangan 4.Pelindung mata (goggles) 5.Pelindung Wajah(face shield) 6.Pelindung Kepala 7.Sepatu Boots 8. Apron
		Hanya bertugas sebagai sopir pada proses transport pasien curiga COVID- 19 dan area sopir terpisah dengan area pasien	Menjaga jarak minimal 1 m Menggunakan masker bedah
18	PEMULASARAN JENAZAH	Menangani Jenazah dengan Suspec COVID-19	1.Masker N95 2.Hazmat 3.Sarung tangan 4.Pelindung mata (goggles) 5.Pelindung Wajah(face shield) 6.Pelindung Kepala 7.Sepatu Boots
19	IPSR	Petugas IPSRS Yang masuk diruang Isolasi Utari dan PDP	1. Masker Bedah/ Masker N 95 2. Gaun/ Gown 3.Sarung tangan 4.Pelindung mata (goggles) 5.Pelindung Wajah (face shield) 7.Pelindung Kepala 8. Sepatu Pelindung/sepatu boots Ket: **Masker N 95 Jika tidak terkena cairan tubuh/ darah/air bisa dilakukan Re use Samp

20	SANITASI	Petugas Sanitasi melakukan sterilisasi Ruangan Covid	1. Masker Bedah/ Masker N 95 2. Gaun/ Gown 3. Sarung tangan 4. Pelindung mata (goggles) 5. Pelindung Wajah (face shield) 6. Pelindung Kepala 7. Sepatu Pelindung/ sepatu boots Ket: **Masker N 95 jika tidak terdapat cairan tubuh/ darah/ air liur dikeluarkan ke luar ruangan
21	GIZI	Penjamah Makanan	1. Masker Bedah 2. Celemek/apron 3. Sarung tangan Plastik 4. Pelindung Kepala 5. Sepatu Pelindung
		Petugas gizi yang kontak dengan Pasien	1. Masker Bedah 2. Gaun 3. Pelindung Kepala 4. Sepatu Pelindung
22	REHAP MEDIK	Petugas Fisioterapi	1. Masker Bedah 2. Gaun 3. Sarung tangan 4. pelindung mata (goggles) 5. Pelindung Wajah (face shield) 6. Pelindung Kepala 7. Sepatu Pelindung

23	RUANG MUSTAKAWENI	Medis dan Para Medis	1. Masker Bedah/ ** Masker N 95 2. Gaun 3. Sarung tangan 4. Pelindung mata (goggles) 5. Pelindung Wajah(face shield) 6. Pelindung Kepala 7. Sepatu Pelindung/sepatu boots 8. *Apron(Celemek) Ket: **Masker N95 digunakan jika melakukan Tindakan yang menghasilkan aerosol (seperti intubasi trakea, ventilasi non invasive, trakeostomi, resusitasi jantung paru, ventilasi manual sebelum intubasi, nebulasi ,bronskopi, pengambilan swab, pemeriksaan gigi seperti scaler ultrasonic dan high- speed air driven, pemeriksaan hidung dan tenggorokan dll) ** Masker N 95 Jika tidak terkena cairan tubuh/ darah /air bisa dilakukan Re use Sampai 7x * Apron/celemek: Digunakan untuk tindakan yang beresiko menimbulkan percikan darah/ cairan tubuh
24	RUANG SUPRABA	Medis dan Para Medis	1.Masker Bedah/ ** Masker N 95 2. Gaun 3. Sarung tangan 4. Pelindung mata (goggles) 5. Pelindung Wajah(face shield) 6. Pelindung Kepala 7. Sepatu Pelindung/sepatu boots 8. *Apron(Celemek) Ket: **Masker N95 digunakan jika melakukan Tindakan yang menghasilkan aerosol (seperti intubasi trakea, ventilasi non invasive , trakeostomi, resusitasi jantung paru, ventilasi manual sebelum intubasi, nebulasi ,bronskopi, pengambilan swab, pemeriksaan gigi seperti scaler ultrasonic dan high- speed air driven, pemeriksaaan hidung dan tenggorokan dll) ** Masker N 95 Jika tidak terkena cairan tubuh/ darah /air bisa dilakukan Re use Sampai 7x * Apron/celemek Digunakan untuk tindakan yang beresiko menimbulkan percikan darah/ cairan tubuh

25	RADIOLOGI	Medis dan Para Medis	1. Masker Bedah 2. Gaun 3. Sarung tangan 4. Pelindung mata (goggles) 5. Pelindung Wajah(face shield) 6. Pelindung Kepala 7. Sepatu Pelindung/sepatu boots
26	SUMBADRA	Medis dan Para Medis	1. Masker Bedah/ ** Masker N 95 2. Gaun 3. Sarung tangan 4. Pelindung mata (goggles) 5. Pelindung Wajah(face shield) 6. Pelindung Kepala 7. Sepatu Pelindung/sepatu boots 8. *Apron(Celemek) Ket: **Masker N95 digunakan jika melakukan Tindakan yang menghasilkan aerosol (seperti intubasi trakea, ventilasi non invasive, trakeostomi, resusitasi jantung paru, ventilasi manual sebelum intubasi, nebulasi ,bronskopi, pengambilan swab, pemeriksaan gigi seperti scaler ultrasonic dan high- speed air driven, pemeriksaan hidung dan tenggorokan dll) ** Masker N 95 Jika tidak terkena cairan tubuh/ darah /air bisa dilakukan Re use Sampai 7x * Apron/celemek: Digunakan untuk tindakan yang beresiko menimbulkan percikan darah/ cairan tubuh

3 CLINING SERVIS	Petugas Clining Servis yang membersihkan Ruang Covid	1. Masker N 95 2. Hazmat 3. Sarung tangan tebal 4. Pelindung mata (goggles) 5. Pelindung Wajah (face shield) 6. Pelindung Kepala 7. Sepatu boots
	Membersihkan setelah atau di antara kegiatan pemindahan pasien curiga COVID- 19 ke RS rujukan	1. Masker bedah 2. gaun 3. Sarung tangan tebal 4. Pelindung mata (goggles) 5. Pelindung Wajah (face shield) 6. Pelindung Kepala 7. Sepatu Pelindung

Direktur

RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten

dr. LIMAWAN BUDIWIOWO, M. Kes
Pembina TK. I

NIP. 19660103 199602 1 002

Ketua Komite PPI

PPI RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten

dr. Tri Hartanto Sp. PD
Penata Tk. I

NIP. 19740524 200604 1 011